

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Perancangan *UI/UX Website Self-assessment* berbasis metode *Design Thinking* untuk PT Vinix Seven Aurum, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Metode Design Thinking* terbukti efektif dalam merancang platform *self-assessment* yang berpusat pada kebutuhan pengguna (user-centered). Melalui tahapan *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*, penelitian ini berhasil mengidentifikasi permasalahan skill mismatch antara mahasiswa dengan kebutuhan industri teknologi.
2. Platform VINIX Skill Radar berhasil dirancang dengan fitur-fitur utama yang mencakup: pemilihan kategori assessment (Web Development, UI/UX Design, Mobile Development, Data Analytics, dan General Tech Skills), sistem penilaian mandiri dengan skala 1-10, visualisasi hasil menggunakan *radar chart*, *gap analysis* terhadap standar industri, serta rekomendasi pembelajaran yang dipersonalisasi.
3. Perancangan antarmuka pengguna (UI/UX) menggunakan Figma menghasilkan desain yang konsisten dan terstruktur melalui penerapan design system yang meliputi typography (font Inter), color palette, icons,

dan button variations. *Wireframe* dan *high-fidelity prototype* telah berhasil menggambarkan alur penggunaan sistem secara jelas dan intuitif.

4. Hasil *usability testing* menunjukkan tingkat keberhasilan 100% dari 10 responden dalam menyelesaikan seluruh tahapan penggunaan platform tanpa mengalami kendala signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa desain yang dirancang telah memenuhi aspek *usability*, mudah dipahami, dan sesuai dengan ekspektasi pengguna.
5. Platform berhasil menjawab kebutuhan PT Vinix Seven Aurum dalam melakukan pemetaan kompetensi awal peserta program MBKM dan magang, serta membantu mahasiswa meningkatkan kesadaran (self-awareness) terhadap posisi kemampuan mereka dibandingkan dengan standar industri.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah:

1. Implementasi platform ke dalam bentuk *website* fungsional menggunakan teknologi web modern seperti Laravel, Vue.js atau React.js dengan database untuk menyimpan data *assessment* pengguna secara permanen, sehingga dapat melakukan tracking progress dan historical data.
2. Pengembangan fitur tambahan seperti sistem notifikasi untuk mengingatkan pengguna melakukan re-assessment secara berkala, fitur

export hasil assessment dalam format PDF yang lebih comprehensive, serta integrasi dengan platform learning management system (LMS) untuk rekomendasi pembelajaran.

3. Penambahan kategori *assessment* yang lebih beragam sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri teknologi, seperti Cloud Computing, Cybersecurity, Artificial Intelligence, dan Blockchain Development.
4. Validasi standar kompetensi industri dengan melibatkan lebih banyak stakeholder dari perusahaan teknologi melalui penelitian primer untuk memastikan akurasi benchmarking *skill assessment*.